

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Hari, Tanggal Pelaksanaan :

Aspek Penelitian	Indikator		Keterangan
Strategi guru	Strategi yang digunakan oleh guru	Mengamati strategi yang digunakan guru saat pembelajaran berlangsung	
	Penggunaan media pembelajaran seperti gambar, atau alat peraga	Mengamati media pembelajaran yang digunakan guru	
Peran Guru	Guru membimbing siswa selama pembelajaran berlangsung, cara guru untuk memotivasi siswa agar tetap semangat belajar	Mengamati cara guru memotivasi siswa selama pembelajaran berlangsung dan	
	Guru menggunakan pendekatan kreatif dalam menjelaskan materi	Mengamati bagaimana guru memberikan inovasi seperti cerita atau pendekatan unik	
Kejenuhan Belajar	Suasana kelas saat siswa mulai menunjukkan kejenuhan (lelah, bosan, mengantuk dan tidak konsentrasi)	Mengamati tanda-tanda kejenuhan seperti siswa yang malas atau pasif	
	Cara dan strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa	Mengamati strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa	
	Guru menjelaskan relevansi materi dengan kehidupan siswa sehari-hari	Mengamati apakah guru menjelaskan relevansi praktis materi SKI	

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan Untuk Guru

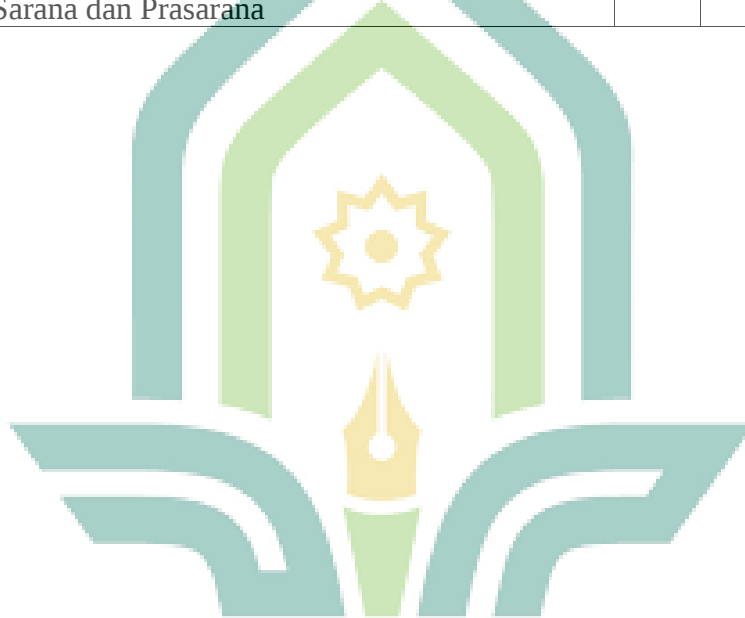
Indikator	Pertanyaan
Strategi guru	1. Apa saja strategi yang digunakan dalam mengajar SKI? 2. Mengapa memilih strategi tersebut untuk pembelajaran SKI? 3. Bagaimana cara menyesuaikan strategi tersebut dengan kebutuhan siswa?
Peran Guru	1. Siapa siswa yang biasanya paling membutuhkan bimbingan Anda? 2. Bagaimana cara membimbing siswa yang merasa kesulitan belajar SKI?
Kejenuhan Belajar	1. Apa saja tanda-tanda siswa mulai merasa jenuh saat belajar SKI? 2. Mengapa kejenuhan belajar sering terjadi dalam pelajaran SKI? 3. Bagaimana cara mengidentifikasi faktor utama penyebab kejenuhan siswa? 4. Apa langkah yang dilakukan untuk mengatasi kejenuhan siswa saat belajar? 5. Bagaimana hasilnya setelah mencoba strategi mengatasi kejenuhan?

B. Pertanyaan Untuk Siswa

Indikator	Pertanyaan
Strategi Guru	1. Apa saja strategi yang digunakan guru dalam pelajaran SKI?
Peran Guru	1. Siapa yang paling sering dibantu oleh guru dalam pelajaran SKI?
Kejenuhan Belajar	1. Apa yang membuatmu bosan atau jenuh saat belajar SKI? 2. Mengapa hal tersebut membuat pelajaran SKI terasa membosankan? 3. Bagaimana caramu mengatasi kejenuhan saat belajar SKI? 4. Apa yang dilakukan guru untuk membuat pelajaran SKI lebih menarik? 5. Mengapa cara guru tersebut membantu menghilangkan kejenuhan?

*Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi***PEDOMAN DOKUMENTASI**

Dokumentasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
Modul Ajar SKI			
Foto Wawancara dengan Guru SKI			
Foto Wawancara dengan Siswa Kelas 5B			
Foto Kegiatan Pembelajaran SKI di Kelas 5B			
Visi, Misi, dan Tujuan MI Ma'arif NU Kalijambe			
Data Siswa MI Ma'arif NU Kalijambe			
Daftar Nama GURU MI Ma'arif NU Kalijambe			
Daftar Sarana dan Prasarana			



Lampiran 4 Hasil Observasi-1

Lampiran Hasil Observasi-1

Tempat : Ruang Kelas 5B di MI Ma'arif NU Kalijambe

Hari/Tanggal : Sabtu, 4 Januari 2025

Hasil Observasi :

Aspek Penelitian	Indikator	Keterangan
Strategi guru	Mengamati strategi yang digunakan guru saat pembelajaran berlangsung	<i>Ice Breaking</i> Tepuk Semangat, dilanjutkan tanya jawab interaktif sebelum masuk ke materi
	Mengamati media pembelajaran yang digunakan guru	Tidak menggunakan media visual, hanya suara, ekspresi, dan papan tulis
Peran Guru	Mengamati cara guru memotivasi siswa selama pembelajaran berlangsung dan	Guru membimbing siswa agar lebih antusias melalui pertanyaan dan motivasi yang dilontarkan untuk siswa
	Mengamati bagaimana guru memberikan inovasi seperti cerita atau pendekatan unik	Menggunakan pendekatan menyenangkan berupa <i>ice breaking</i> “tepuk semangat” dan tanya jawab
Kejenuhan Belajar	Mengamati tanda-tanda kejenuhan seperti siswa yang malas atau pasif	Siswa tampak lesu, menguap, ngobrol sendiri, dan mengantuk saat sbelum <i>ice breaking</i> dilakukan.
	Mengamati strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa	Guru mencairkan suasana dan mengganti metode dari ceramah ke tanya jawab.
	Mengamati apakah guru menjelaskan relevansi praktis materi SKI	Guru mengaitkan pertanyaan dengan pengalaman sehari-hari siswa

Lampiran 5 Hasil Observasi 2

Lampiran Hasil Observasi-2

Tempat : Ruang Kelas 5B di MI Ma'arif NU Kalijambe

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Januari 2025

Hasil Observasi :

Aspek Penelitian	Indikator	Keterangan
Strategi guru	Mengamati strategi yang digunakan guru saat pembelajaran berlangsung	Menayangkan video kisah nabi, dilanjutkan dengan diskusi kelompok siswa.
	Mengamati media pembelajaran yang digunakan guru	Proyektor, LCD, Lembar diskusi kelompok.
Peran Guru	Mengamati cara guru memotivasi siswa selama pembelajaran berlangsung dan	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil, memantau jalannya diskusi, dan memberi kesempatan untuk berdiskusi.
	Mengamati bagaimana guru memberikan inovasi seperti cerita atau pendekatan unik	Menggunakan pendekatan visual (video) dan partisipasi (diskusi kelompok).
Kejenuhan Belajar	Mengamati tanda-tanda kejenuhan seperti siswa yang malas atau pasif	Awalnya siswa tampak senang akan tetapi pasif, beberapa saat kemudian mulai kehilangan fokus.
	Mengamati strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa	Guru mengganti strategi dari menonton video sejarah ke diskusi aktif
	Mengamati apakah guru menjelaskan relevansi praktis materi SKI	Guru menghubungkan isi video dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Lampiran 6 Hasil Observasi 3

Lampiran Hasil Observasi-3

Tempat : Ruang Kelas 5B di MI Ma'arif NU Kalijambe

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Januari 2025

Hasil Observasi :

Aspek Penelitian	Indikator	Keterangan
Strategi guru	Mengamati strategi yang digunakan guru saat pembelajaran berlangsung	Guru menggunakan metod TGT (<i>Teams Games Tournament</i>) dan melakukan pemberian <i>reward</i> kepada kelompok pemenang.
	Mengamati media pembelajaran yang digunakan guru	Kartu soal, papan tulis, hadiah/ <i>reward</i> , atau pujian kepada siswa secara lisan.
Peran Guru	Mengamati cara guru memotivasi siswa selama pembelajaran berlangsung dan	Guru sebagai fasilitator dalam permainan dan sebaagai wasit dalam lomba kuis TGT tersebut, serta sebagai pemberi penghargaan.
	Mengamati bagaimana guru memberikan inovasi seperti cerita atau pendekatan unik	Kombinasi permainan dengan pelajaran, kerja tim, dan <i>reward</i> kepada kelompok pemenang.
Kejenuhan Belajar	Mengamati tanda-tanda kejenuhan seperti siswa yang malas atau pasif	Tidak tampak kejenuhan, siswa terlihat sangat aktif dan kompetitif.
	Mengamati strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa	Guru memadukan belajar dengan bermain untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.
	Mengamati apakah guru menjelaskan relevansi praktis materi SKI	Guru menyisipkan pesan kerjasama dan sportifitas sebagai nilai dalam kehidupan siswa.

Lampiran 7 Hasil Wawancara 1

HASIL WAWANCARA 1

Narasumber : Afifatul Arifah, S.Pd
 Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Januari 2025
 Jabatan : Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
 Waktu : 10.00 WIB
 Hasil Wawancara :

No	Subyek	Wawancara
1.	Peneliti	Apa saja strategi yang digunakan dalam mengajar SKI?
	Responden	“Biasanya saya mengajar dengan metode ceramah. Tapi kalau saya lihat siswa sudah mulai tidak fokus atau kelihatan bosan, saya ganti dengan metode lain, seperti diskusi atau tanya jawab. Saya bagi siswa ke beberapa kelompok, lalu saya beri tugas. Setiap kelompok harus menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas. Setelah itu saya beri pertanyaan ke kelompok lain tentang apa yang sudah disampaikan kelompok yang presentasi tadi. Dengan cara ini, siswa jadi lebih aktif dan tidak bosan, dan mereka juga jadi lebih paham isi pelajarannya. Dan saya pribadi dalam mengajar SKI kadang itu nggak bisa monoton ya, harus bervariasi. Saya pernah pakai ice breaking di awal pembelajaran biar anak-anak semangat dulu. Terus, pernah juga pakai video pembelajaran lalu kita diskusi bareng, karena anak-anak sekarang kan lebih tertarik kalau ada tampilan visual. Terus yang terakhir itu saya coba pakai metode TGT, atau Teams Games Tournament, ditambah dengan hadiah kecil-kecilan biar mereka lebih semangat.”
2.	Peneliti	Mengapa memilih strategi tersebut untuk pembelajaran SKI?
	Responden	"Soalnya SKI itu kan pelajaran yang isinya banyak cerita sejarah, kadang anak-anak cepat bosan. Nah makanya saya

		pilih strategi yang bisa bikin mereka aktif, nggak cuma duduk dan mendengarkan saja. Misalnya ice breaking itu ampuh banget untuk bangkitkan semangat di awal. Video dan diskusi bantu mereka paham isi materi dengan lebih menarik. Sedangkan TGT itu bikin mereka kerja sama, semangat karena ada game-nya, terus dapat hadiah juga."
3..	Peneliti	Bagaimana cara menyesuaikan strategi dengan kebutuhan siswa?
	Responden	"Saya lihat dulu situasi kelas. Kalau saya sudah melihat anak-anak mulai nggak fokus atau kelihatan ngantuk, saya langsung ajak mereka tepuk semangat. Saya berhenti dulu ngajarnya, lalu saya bilang 'Ayo! Kita tepuk semangat dulu ya!' Habis itu mereka saya ajak ikut gerakan sambil mengucapkan kalimat penyemangat. Setelah itu baru pelajaran dilanjut lagi. Kalau mereka butuh gambaran, saya putar video. Dan kalau saya lihat mereka butuh semangat kompetisi, saya gunakan TGT. Jadi nggak satu metode terus, disesuaikan dengan kondisi siswa dan situasi di kelas."
4.	Peneliti	Siapa siswa yang paling membutuhkan bimbingan Anda?
	Responden	"Yang paling sering butuh bimbingan itu anak-anak yang pendiam, yang kalau ditanya suka diam aja atau ngangguk-ngangguk tapi nggak yakin. Biasanya juga mereka nggak percaya diri. Saya langsung dekati mereka pelan-pelan
5.	Peneliti	Bagaimana cara membimbing siswa yang merasa kesulitan belajar SKI?
	Responden	"Biasanya saya ajak ngobrol pelan-pelan, nggak di depan umum supaya mereka nggak malu. Saya kasih motivasi, lalu libatkan mereka dalam kegiatan, misalnya kasih peran saat diskusi atau bantu teman dalam game TGT. Saya ingin

		mereka merasa diperhatikan dan punya peran penting juga di kelas."
6.	Peneliti	Apa saja tanda-tanda siswa mulai merasa jenuh saat belajar SKI?
	Responden	"Kelihatan banget mbak, ada yang mulai ngantuk, duduknya nggak tenang, ngobrol sama temannya, atau malah ngelamun. Kadang juga pura-pura ke kamar mandi biar keluar kelas."
7.	Peneliti	Mengapa kejenuhan belajar sering terjadi dalam pelajaran SKI?
	Responden	"Materi SKI yang banyak berupa cerita panjang dan penuh informasi terkadang bisa membuat siswa merasa lelah jika disampaikan secara terus menerus tanpa adanya variasi. Mereka perlu diaktifkan kembali dengan cara yang berbeda agar tidak kehilangan konsentrasi. Kalo gak ada jeda atau perubahan aktivitas, mereka akan mudah merasa bosan"
8.	Peneliti	Bagaimana cara mengidentifikasi faktor utama penyebab kejenuhan siswa?
	Responden	"Biasanya saya bisa melihat dari ekspresi wajah dan perilaku mereka di kelas. Jika mereka tampak lesu, gelisah, atau tidak fokus, saya langsung bertanya kepada mereka, "Kamu kenapa? Kok kelihatan capek?" Mereka biasanya akan jujur menjawab jika memang merasa bosan atau lelah"
9.	Peneliti	Apa langkah yang dilakukan untuk mengatasi kejenuhan siswa saat belajar?
	Responden	"Jika saya merasa siswa mulai jenuh, saya langsung mengganti strategi. Misalnya, jika sebelumnya kita belajar dengan ceramah atau membaca, saya akan mengalihkan ke aktivitas yang lebih interaktif seperti menonton video, berdiskusi kelompok, atau memainkan games yang berkaitan

		dengan materi. Saya juga sering memberi mereka waktu untuk stretching ringan agar mereka bisa lebih segar kembali”
10.	Peneliti	Bagaimana hasilnya setelah mencoba menerapkan strategi mengatasi kejenuhan belajar tersebut?
	Responden	“Hasilnya cukup kelihatan ya. Siswa jadi lebih semangat, lebih banyak yang mau bertanya atau jawab pertanyaan. Kalau sebelumnya banyak yang diam aja atau ngantuk, setelah strategi diganti, mereka jadi lebih aktif dan bisa ikut pelajaran dengan baik. Kadang saya juga lihat mereka bisa kerja kelompok lebih kompak dan berani menyampaikan pendapat, jadi nggak cuma pasif aja”



Lampiran 8 Hasil Wawancara 2

HASIL WAWANCARA 2

Narasumber : Naja Salsabila Qotrunnada

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Januari 2025

Jabatan : Siswa Kelas 5B

Waktu : 09.00 WIB

Hasil Wawancara :

No	Subyek	Wawancara
1.	Peneliti	Apa saja strategi yang sering digunakan guru SKI?
	Responden	“Saya suka pelajaran SKI karena gurunya ramah dan sabar waktu mengajar. Kalau suasana kelas udah mulai ribut, Bu Afifa akan mengganti cara mengajar kami jadi tertarik lagi. Pernah pas belajar tiba-tiba siswa laki-laki ribut, lalu Bu Afifa membagi kami jadi beberapa krlompok, isinya sekitar empat sampai lima orang. Jadi belajarnya lebih aktif dan nggak bikin ngantuk. Variasi pembelajaran yang sering digunakan Bu Guru di pelajaran SKI itu ada banyak, seperti nonton video cerita nabi, main kuis berkelompok, terus kadang juga Bu Guru ngajak diskusi sambil gambar di papan tulis. Jadi pelajarannya gak cuma dengerin ceramah aja”
2.	Peneliti	Siapa yang paling sering dibantu oleh guru dalam pelajaran SKI?
	Responden	"Temenku yang diem aja, yang duduknya di belakang tuh, bu guru suka panggil terus dibantuin, kadang aku juga dibantuin kalo nggak ngerti."
3.	Peneliti	Apa yang membuatmu bosan dan jenuh saat belajar SKI?
	Responden	“Aku suka jenuh kalau pelajaran SKI cuma baca buku terus disuruh nyatet. Rasanya capek, ngantuk”
4.	Peneliti	Mengapa hal tersebut membuat pelajaran SKI terasa membosankan?

	Responden	“Menurutku yang bikin bosan itu karena terlalu banyak tulisan dan ceritanya panjang-panjang. Kadang susah nangkep isinya kalau gak dijelasin lagi”
5.	Peneliti	Bagaimana cara kamu mengatasi kejenuhan saat belajar SKI?
	Responden	“Cara aku ngilangin jenuh itu biasanya aku minta ke toilet, atau aku pura-pura nanya biar bisa ngobrol sebentar sama Bu Guru. Itu bikin aku jadi agak semangat lagi”
6.	Peneliti	Apa yang dilakukan guru untuk membuat pelajaran SKI lebih menarik?
	Responden	“Bu Guru suka bikin pelajaran lebih menarik dengan kasih cerita lucu yang masih nyambung sama materi. Jadi suasananya gak kaku”
7.	Peneliti	Mengapa cara guru tersebut membantu mengatasi kejenuhan?
	Responden	“Cara Bu Guru itu bagus banget buat ngilangin jenuh karena kita jadi ketawa, jadi senang, dan pelajarannya masuk ke otak”



Lampiran 9 Hasil Wawancara 3

HASIL WAWANCARA 3

Narasumber : Nayla Asyfa Putri
 Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Januari 2025
 Jabatan : Siswa Kelas 5B
 Waktu : 09.00 WIB
 Hasil Wawancara :

No	Subyek	Wawancara
1.	Peneliti	Apa saja strategi yang sering digunakan guru SKI?
	Responden	"Bu guru kadang ngajak tepuk semangaaat, trus tanya-tanya yang cepet-cepetan."
2.	Peneliti	Siapa yang paling sering dibantu oleh guru dalam pelajaran SKI?
	Responden	"Yang duduknya di belakang, tapi semua juga kadang dibantu."
3.	Peneliti	Apa yang membuatmu bosan dan jenuh saat belajar SKI?
	Responden	"Kalo disuruh nyatet mulu, nggak ada mainannya."
4.	Peneliti	Mengapa hal tersebut membuat pelajaran SKI terasa membosankan?
	Responden	"Soalnya tulisannya banyak, tangan aku capek."
5.	Peneliti	Bagaimana cara kamu mengatasi kejenuhan saat belajar SKI?
	Responden	"Aku liat-liat gambar di buku, terus ngelamun dikit."
6.	Peneliti	Apa yang dilakukan guru untuk membuat pelajaran SKI lebih menarik?
	Responden	"Ngajak nonton video, ada cerita nabi, seru."
7.	Peneliti	Mengapa cara guru tersebut membantu mengatasi kejenuhan?
	Responden	"Soalnya videonya lucu, kayak kartun, jadi aku ngerti."

Lampiran 10 Hasil Wawancara 4

HASIL WAWANCARA 4

Narasumber : Salwa Saniatus Zahra

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Januari 2025

Jabatan : Siswa Kelas 5B

Waktu : 09.00 WIB

Hasil Wawancara :

No	Subyek	Wawancara
1.	Peneliti	Apa saja strategi yang sering digunakan guru SKI?
	Responden	"Main game kelompok, abis itu dapet hadiah permen."
2.	Peneliti	Siapa yang paling sering dibantu oleh guru dalam pelajaran SKI?
	Responden	"Temenku yang sering diem, sama aku juga."
3.	Peneliti	Apa yang membuatmu bosan dan jenuh saat belajar SKI?
	Responden	"Kalo bu guru ngomong lama, aku ngantuk."
4.	Peneliti	Mengapa hal tersebut membuat pelajaran SKI terasa membosankan?
	Responden	"Soalnya nggak boleh ngobrol, jadi sepi."
5.	Peneliti	Bagaimana cara kamu mengatasi kejenuhan saat belajar SKI?
	Responden	"Kadang aku pura-pura ke toilet."
6.	Peneliti	Apa yang dilakukan guru untuk membuat pelajaran SKI lebih menarik?
	Responden	"Ngasih cerita yang lucu, kadang ngajak tepuk-tepuk."
7.	Peneliti	Mengapa cara guru tersebut membantu mengatasi kejenuhan?
	Responden	"Soalnya rame, jadi tambah semangat".

Lampiran 11 Hasil Wawancara 5

HASIL WAWANCARA 5

Narasumber : Nada Sofi Salsabila
 Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Januari 2025
 Jabatan : Siswa Kelas 5B
 Waktu : 09.00 WIB
 Hasil Wawancara :

No	Subyek	Wawancara
1.	Peneliti	Apa saja strategi yang sering digunakan guru SKI?
	Responden	"Nonton video, terus jawab pertanyaan."
2.	Peneliti	Siapa yang paling sering dibantu oleh guru dalam pelajaran SKI?
	Responden	"Anak yang duduk paling belakang."
3.	Peneliti	Apa yang membuatmu bosan dan jenuh saat belajar SKI?
	Responden	"Kalo cuma nulis doang, capek dan ngantuk."
4.	Peneliti	Mengapa hal tersebut membuat pelajaran SKI terasa membosankan?
	Responden	"Soalnya nggak gerak, duduk aja."
5.	Peneliti	Bagaimana cara kamu mengatasi kejenuhan saat belajar SKI?
	Responden	"Gambar pohon atau masjid kecil di buku."
6.	Peneliti	Apa yang dilakukan guru untuk membuat pelajaran SKI lebih menarik?
	Responden	"Main tepuk semangat, aku paling semangat tuh!"
7.	Peneliti	Mengapa cara guru tersebut membantu mengatasi kejenuhan?
	Responden	"Soalnya rame, jadi kayak mainan."

Lampiran 12 Hasil Wawancara 6

HASIL WAWANCARA 6

Narasumber : Muhammad Daffa Afifudin

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Januari 2025

Jabatan : Siswa Kelas 5B

Waktu : 09.00 WIB

Hasil Wawancara :

No	Subyek	Wawancara
1.	Peneliti	Apa saja strategi yang sering digunakan guru SKI?
	Responden	"Permainan, kita disuruh kerja kelompok."
2.	Peneliti	Siapa yang paling sering dibantu oleh guru dalam pelajaran SKI?
	Responden	"Yang nggak ngerti, nanti dibantu bu guru."
3.	Peneliti	Apa yang membuatmu bosan dan jenuh saat belajar SKI?
	Responden	"Pas bu guru jelasin terus kita diem aja."
4.	Peneliti	Mengapa hal tersebut membuat pelajaran SKI terasa membosankan?
	Responden	"Soalnya nggak ada suara lain, sepi banget."
5.	Peneliti	Bagaimana cara kamu mengatasi kejenuhan saat belajar SKI?
	Responden	"Aku suka nyanyi kecil-kecil."
6.	Peneliti	Apa yang dilakukan guru untuk membuat pelajaran SKI lebih menarik?
	Responden	"Ngasih hadiah kalo kita jawab bener."
7.	Peneliti	Mengapa cara guru tersebut membantu mengatasi kejenuhan?
	Responden	"Soalnya kalo ada hadiah, aku jadi pengen jawab!"

Lampiran 13 Dokumentasi

DOKUMENTASI



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran SKI di Kelas 5B



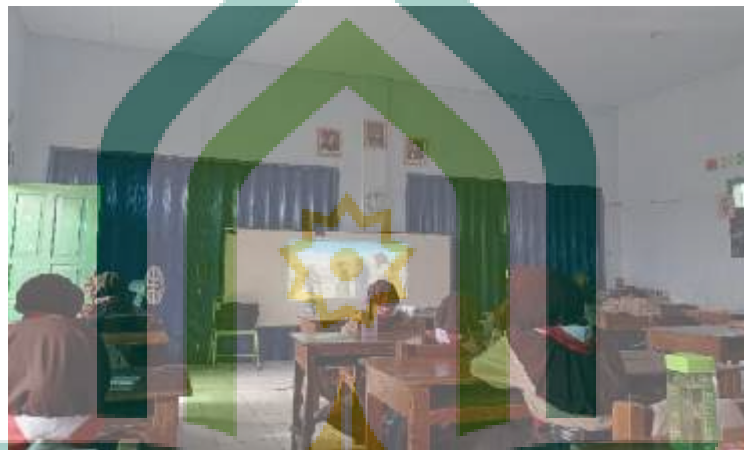
Gambar 2. Variasi Strategi Teams Games Tournament



Gambar 3. Reward Bagi Tim Pemenang Games



Gambar 4. Guru Membimbing Siswa dalam Berdiskusi



Gambar 5. Penayangan Video Pembelajaran



Gambar 6. Suasana Pembelajaran di Kelas 5B



Gambar 7. Wawancara dengan Siswa Kelas 5B



Gambar 8. Wawancara dengan Guru SKI, Ibu Afifatul Arifah, S.Pd



Gambar 9. Foto Bersama Kepala Madrasah, Bapak Fatchurochman, S.Pd

Lampiran 14 Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
KELAS V MI
MATA PELAJARAN : SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah : MI Ma'arif NU Kalijambe
 Nama Penyusun : Afifatul Arifah, S.Pd
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Kelas / Semester : B - V/ 2
 Elemen : KISAH TELADAN SAHABAT ABU BAKAR ASH-SHIDDIQ
 Alokasi Waktu : 2 JP x 45 Menit
 Tahun Penyusunan : 2025

B. KOMPETENSI AWAL

- Memahami Keteladan Sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq
- Mengorganisasi informasi tentang contoh Teladan Sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh*.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain
 Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan tatap muka, *direct instruction*, *cooperative learning*, dan *discovery learning*

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mempelajari bab ini diharapkan peserta didik dapat memahami Teladan Sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq
- Setelah mempelajari bab ini peserta didik dapat menceritakan Teladan Sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq
- Setelah mempelajari bab ini peserta didik dapat menceritakan kemuliaan akhlak Nabi Muhammad Saw. dan sahabat dalam berdakwah.
- Setelah mempelajari peserta didik dapat bersikap tabah dalam menghadapi masalah hidup
- Setelah mempelajari bab ini peserta didik meyakini pertolongan Allah Swt. akan datang sebagai implementasi nilai-nilai dakwah Rasulullah Saw. di tahun-tahun awal kenabian

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Memahami Teladan Sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq
- Menceritakan Teladan Sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq Dalam Berdakwah
- Menceritakan Teladan Sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq. dan Sahabat Dalam Berdakwah.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi *Teladan Sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq*

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
- Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila** (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan **Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin** (*taaddub, tawassuth, tathawwur wa ihtikar, dan tasamuh*)

KEGIATAN INTI

Mengamati

- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang *Teladan Sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq*
- Mengamati gambar pada buku teks tentang *Teladan Sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq*
- Menanya

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode inquiry

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

1. Kenapa terdapat golongan yang Murtad, dan apa tindakan Kholifah Abu Bakar As-Shiddiq ?
2. pada Masa Kholifah Abu Bakar, terjadi perang Riddah, sehingga banyak penghafal al-qur'an wafat, kholifah pun memutuskan untuk menulis al-qur'an dan membukukannya. Orang yang mengusulkan agar al-qur'an ditulis dan dibukukan yaitu?
3. sahabat Abu Bakar juga dikenal sebagai saudagar yang gemar membantu kaum muslimin. Salah satu buktinya adalah?
4. pada Masa Khalifah Abu Bakar As-Shiddiq, sebagian umat Islam tidak mau membayar Zakat. Padahal zakat merupakan salah satu rukun Islam. Jelaskan manfaat zakat, infaq dan sedekah yang dikelola oleh badan lembaga zakat tersebut !
5. Kholifah Abu Bakar As-shiddiq adalah orang yang selalu jujur dan patut kita teladani dalam berdakwah menyebarkan agama Islam. Sebutkan sifat-sifat Abu Bakar As-Shiddiq yang patut kita teladani dalam berdakwah!

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي ثَابُوتٍ وَقَتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ وَابْنُ حُجْرٍ قَالُوا حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ يَحْيَى عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya:

Dari Abu Hurairah ra berkata, bahwa Rasulullah bersabda: "Barang siapa mengajak kepada petunjuk, maka baginya adalah pahala seperti pahala orang yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala orang yang mengikutinya sedikitpun. Barang siapa mengajak pada kesesatan, maka baginya adalah dosa seperti dosa orang yang mengikutinya tanpa mengurangi dosa orang yang mengikutinya sedikitpun". (HR. Muslim)

Hadis di atas dapat kita ambil pelajarannya bahwa:

1. Apapun rintangan yang menghadang di tengah-tengah perjuangan harus kita hadapi dengan penuh kesabaran, ketabahan, keberanian dan tawakal kepada Allah Swt.
2. Berkorbanlah demi menegakkan agama Islam dengan melaksanakan segala perintah Allah Swt. dan menjauhi segala larangan-Nya. Berjuang di jalan Allah Swt. adalah sebaik-baiknya jalan.
3. Ketabahan adalah kunci keberhasilan. Dalam hal apapun, harus bersikap tabah seperti halnya yang dilakukan Rasulullah Saw.

Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah Saw. itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmad) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah Swt.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Kalijambe, 15 Januari 2025
Guru Mata Pelajaran

(Fatchurochman, S.Pd.1)

(Afifatul Arianah, S.Pd)

Lampiran 15 Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Pahlawan KM. 5 Kowadiku Kuyen Kulb, Pekalongan Kode Pos 51161 www.ita.ungpdk.ac.id email: ita@ungpdk.ac.id	
Nomor Sifat Lampiran Hal	B-2127/Un 27/J II.3/PP 01 1/12/2024 Biasa - Surat Izin Penelitian	30 Desember 2024
Yth. KEPALA MI MA'ARIF NU KALIJAMBE		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Diberitahukan dengan hormat bahwa:		
Nama NIM Jurusan/Prodi Fakultas	: UMMY FATIMAH : 20322082 : PGM : ETIK	
Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul: "STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PADA SISWA KELAS 5B DI MI MA'ARIF NU KALIJAMBE"		
Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.		
Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.		
Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.		
		a.n. Dekan Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  Juwita Rini, M.Pd NIP. 199103012015032010 Ketua Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
 Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
 Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
 sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah





Lampiran 16 Surat Penelitian dari Sekolah



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MI MA'ARIF NU KALIJAMBE
KECAMATAN SRAGI KAB. PEKALONGAN**

Terakreditasi B, NPSN : 69819568 / NSM : 111233260108
email : mimaarifnu.kalijambe@gmail.com / <http://www.mimukalijambe.blogspot.com>
Alamat : Jl. Raya Desa Kalijambe No. 13 Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan 51155

SURAT KETERANGAN
Nomor: 004.S Ket/MI.NU.K.109/I/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatchurochman, S.Pd.I
NIP :
Jabatan : Kepala Madrasah
Nama Madrasah : MI Ma'arif NU Kalijambe

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ummy Fatimah
NIM : 20322082
Jurusan/Prodi : PGMI
Fakultas : FTIK

Nama tersebut diatas adalah benar-benar mahasiswa UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah melakukan penelitian di MI Ma'arif NU Kalijambe Sejak Tanggal 11 Nopember 2024 – 18 Januari 2025 dengan Judul "STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PADA SISWA KELAS 5B DI MI MA'ARIF NU KALIJAMBE"

Pekalongan, 20 Januari 2025


 Kepala Madrasah
 Fatchurochman, S.Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Ummy Fatimah

Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 22 November 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Dk. Ringin Pitu Sragi, No.47, RT 01/RW
09, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan.

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Alm. Winarto

Pekerjaan : -

2. Nama Ibu : Dripah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

3. Alamat : Dk. Ringin Pitu Sragi, No.47, RT 01/RW
09, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 01 Sragi Lulusan 2015
2. SMP Negeri 01 Sragi Lulusan 2018
3. SMK Negeri 01 Sragi Lulusan 2021
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2022